



MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
BAB 7 : BIOGRAFI TOKOH PENDIRI ORGANISASI KEAGAMAAN DI
INDONESIA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTS AHMAD YANI JABUNG
Nama Penyusun	: MUHAMMAD IMADUDDIN
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas / Fase / Semester	: IX / D / Genap
Alokasi Waktu	: 12 JP (6 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik sangat akrab dengan nama Muhammadiyah dan NU sebagai organisasi terbesar di Indonesia. Mereka mungkin mengenal nama pendirinya, tetapi belum memahami secara mendalam latar belakang pemikiran, perjuangan, dan landasan teologis pendirian kedua organisasi tersebut.
- **Minat:** Minat siswa akan digali dengan menghubungkan sejarah kedua organisasi dengan realitas yang mereka lihat saat ini (sekolah, rumah sakit, kegiatan sosial). Menumbuhkan rasa cinta dan memiliki (*sense of belonging*) terhadap organisasi-organisasi ini menjadi tujuan utama.
- **Latar Belakang:** Latar belakang keluarga siswa yang kemungkinan besar berafiliasi dengan salah satu dari dua organisasi ini dapat menjadi sumber diskusi yang kaya dan otentik.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Logo Muhammadiyah dan NU, foto-foto historis pendirian organisasi, dan film dokumenter/biopik ("Sang Pencerah", "Sang Kiai").
 - **Auditori:** Diskusi tentang perbedaan dan persamaan pendekatan dakwah, mendengarkan kisah-kisah inspiratif perjuangan kedua pendiri.
 - **Kinestetik:** Membuat lini masa paralel perjuangan KH. Ahmad Dahlan dan KH. Hasyim Asy'ari, serta *role playing* sidang Komite Hijaz.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Tanah Air, Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Ilmu, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.
- **Materi Inseri:** Konsep cinta tanah air dalam Islam (*Hubbul Wathan minal Iman*); Ajaran Islam tentang *ukhuwah wathaniyah* (persaudaraan kebangsaan) dan *ukhuwah Islamiyah*; Ilmu sebagai alat transformasi sosial dan global; Keimanan dan ketakwaan sebagai landasan perjuangan.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami konsep *tajdid* (pembaruan) dan *taqlid* (tradisi), serta pentingnya organisasi (*jam'iyah*) dalam dakwah modern.
 - **Prosedural:** Menganalisis latar belakang, proses pendirian, dan kontribusi Muhammadiyah dan NU bagi kemajuan umat dan kemerdekaan bangsa.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan untuk membentuk identitas keislaman dan kebangsaan siswa. Memahami akar sejarah Muhammadiyah dan NU membantu siswa menavigasi dinamika sosial-keagamaan di Indonesia dengan sikap saling menghormati dan cinta persatuan.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang hingga Tinggi. Membutuhkan kemampuan analisis terhadap pemikiran dan konteks sejarah yang melahirkan kedua organisasi, serta kemampuan refleksi untuk memahami relevansinya saat ini.
- **Struktur Materi:** Materi dibagi menjadi dua bagian utama, membahas biografi dan perjuangan masing-masing pendiri, lalu diakhiri dengan sintesis dan refleksi tentang peran bersama mereka bagi Indonesia.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai-nilai kepemimpinan visioner, keberanian intelektual, semangat pengabdian, cinta tanah air, dan pentingnya persatuan dalam perbedaan (*ukhuwah fi ikhtilaf*).

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Meneladani kedua kiai yang menjadikan perjuangan mereka sebagai wujud pengabdian dan cinta tertinggi kepada Allah Swt.
- **Kewargaan:** Memahami peran sentral Muhammadiyah dan NU dalam perjuangan kemerdekaan (Resolusi Jihad) dan dalam menjaga keutuhan NKRI, sehingga menumbuhkan rasa cinta tanah air yang mendalam.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis secara kritis latar belakang pemikiran yang melahirkan gerakan pembaruan (Muhammadiyah) dan gerakan tradisi (NU).
- **Kolaborasi:** Memahami bahwa meskipun memiliki pendekatan berbeda, kedua organisasi memiliki tujuan yang sama: kemajuan umat dan bangsa. Ini menumbuhkan semangat kolaborasi.
- **Kemandirian:** Meneladani kegigihan kedua pendiri dalam menghadapi tantangan dan rintangan saat merintis organisasi mereka.
- **Kreativitas:** Mengapresiasi inovasi yang dilakukan KH. Ahmad Dahlan dalam bidang pendidikan dan sosial, serta kearifan KH. Hasyim Asy'ari dalam merumuskan Qanun Asasi NU.
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan prinsip-prinsip dasar Muhammadiyah dan NU dengan bahasa yang santun dan mudah dipahami.
- **Kesehatan:** Menyadari bahwa kesehatan sebuah bangsa bergantung pada persatuan dan harmoni antar kelompok masyarakatnya.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen periode Islam di Nusantara, peserta didik mampu memahami sejarah penyebaran Islam di Nusantara, peran Wali Sanga dan pesantren dalam dakwah Islam di Nusantara, nilai-nilai kearifan lokal, serta meneladani pendiri organisasi kemasyarakatan Islam sebagai inspirasi dalam menumbuhkan dan merawat nasionalisme di lingkungannya.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sosiologi Organisasi:** Mempelajari proses pembentukan, struktur, dan tujuan organisasi kemasyarakatan.
- **Ilmu Politik:** Menganalisis peran organisasi masyarakat sipil dalam proses berbangsa dan bernegara, terutama pada masa pra-kemerdekaan.
- **Pendidikan Kewarganegaraan (PKn):** Mengkaji kontribusi nyata kedua organisasi dalam merumuskan dasar negara dan mempertahankan kemerdekaan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis biografi dan perjalanan intelektual KH. Ahmad Dahlan sebagai motor penggerak pembaruan Islam. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menjelaskan proses pendirian Muhammadiyah serta kontribusinya dalam bidang pendidikan dan sosial sebagai wujud cinta pada sesama. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis biografi dan perjalanan intelektual KH. Hasyim Asy'ari sebagai penjaga tradisi dan benteng ahlussunnah wal jama'ah. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menjelaskan latar belakang dan proses pendirian Nahdlatul Ulama (NU) serta perannya dalam perjuangan kemerdekaan. (2 JP)
- **Pertemuan 5:** Peserta didik mampu membandingkan landasan pemikiran, fokus gerakan, dan amal usaha Muhammadiyah dan NU. (2 JP)
- **Pertemuan 6:** Peserta didik mampu menyimpulkan peran bersama kedua organisasi sebagai pilar penjaga Islam dan Indonesia, serta merefleksikan pentingnya *ukhuwah* (persaudaraan). (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAYAAAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan riwayat pendidikan dan guru-guru dari KH. Ahmad Dahlan dan KH. Hasyim Asy'ari.
2. Menganalisis faktor-faktor yang melatarbelakangi pendirian Muhammadiyah dan NU.
3. Mengidentifikasi amal usaha dan kontribusi utama dari kedua organisasi.
4. Menjelaskan makna "Resolusi Jihad" dan perannya dalam mempertahankan kemerdekaan.
5. Membandingkan prinsip dasar dan pendekatan dakwah Muhammadiyah dan NU.
6. Meneladani semangat cinta tanah air dan persatuan dari kedua tokoh pendiri.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membangun suasana saling menghormati (*tasamuh*) terhadap perbedaan pandangan

keagamaan (*furu'iyah*).

- Mendorong siswa untuk berorganisasi secara positif dan memberikan kontribusi bagi lingkungan madrasah.
- Menanamkan kebanggaan menjadi bagian dari umat Islam Indonesia yang moderat dan cinta damai.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Dua Pilar Bangsa: Kisah Cinta KH. Ahmad Dahlan dan KH. Hasyim Asy'ari untuk Islam dan Indonesia.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Inquiry-Based Learning*, Analisis Film, Debat.
- **Pendekatan:** Deep Learning (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
 - **Mindful Learning:** Siswa diajak merenungkan pertanyaan fundamental: "Mengapa umat perlu berorganisasi? Apa kekuatan dari sebuah gerakan bersama?"
 - **Meaningful Learning:** Menonton dan menganalisis film biopik "Sang Pencerah" dan "Sang Kiai" untuk merasakan langsung konteks perjuangan mereka.
 - **Joyful Learning:** Mengadakan debat santun dengan tema "Pendekatan mana yang lebih efektif di era kini: pembaruan ala Muhammadiyah atau tradisi ala NU?"
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Analisis Film, Studi Biografi, Debat, *Concept Mapping*.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk teks (dari buku), klip film, dan artikel tentang perkembangan terkini kedua organisasi.
 - **Diferensiasi Proses:** Siswa dapat memilih untuk menganalisis dari sudut pandang sejarah, pemikiran, atau dampak sosial dari kedua organisasi.
 - **Diferensiasi Produk:** Siswa dapat membuat esai perbandingan, diagram Venn digital, atau video pendek yang menjelaskan pentingnya *ukhuwah Islamiyah* dan *wathaniyah*.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Mengundang pengurus cabang Muhammadiyah atau NU tingkat kecamatan/ranting untuk berbagi cerita tentang kegiatan organisasi mereka.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan siswa untuk mengunjungi dan membuat laporan singkat tentang amal usaha Muhammadiyah/NU terdekat (misal: sekolah, klinik, panti asuhan).
- **Mitra Digital:** Menggunakan sumber dari situs resmi muhammadiyah.or.id dan nu.or.id untuk mendapatkan informasi yang otentik.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Memajang logo Muhammadiyah dan NU berdampingan di kelas, di bawah lambang Garuda Pancasila, sebagai simbol persatuan.
- **Ruang Virtual:** Membuat polling online: "Amal usaha Muhammadiyah/NU apa yang paling kamu rasakan manfaatnya?"
- **Budaya Belajar:** Menekankan bahwa perbedaan pendekatan bukanlah alasan untuk

berpecah, melainkan kekayaan yang saling melengkapi dalam membangun umat dan bangsa.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Wajib:** Menonton bersama (jika memungkinkan) film "Sang Pencerah" dan "Sang Kiai" sebagai bahan utama pembelajaran.
- Siswa membuat presentasi multimedia yang membandingkan kedua tokoh dan organisasi.
- Menggunakan platform debat online untuk memfasilitasi diskusi yang terstruktur.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 & 2: FOKUS PADA KH. AHMAD DAHLAN & MUHAMMADIYAH

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Salam dan Doa.**
 - **Apersepsi:** Menampilkan logo Muhammadiyah. "Apa yang kalian ketahui tentang organisasi ini? Siapa pendirinya?"
 - **Tujuan:** Menganalisis perjuangan KH. Ahmad Dahlan dalam mendirikan Muhammadiyah sebagai gerakan pembaruan (*tajdid*).
- **KEGIATAN INTI (140 MENIT - 2 PERTEMUAN)**
 - **Analisis Film (Meaningful & Joyful):** Siswa menonton klip-klip kunci dari film "Sang Pencerah" yang menunjukkan: (1) Kegelisahan Kiai Dahlan melihat praktik keagamaan yang jumud, (2) Proses pembedahan arah kiblat dan tantangannya, (3) Pendirian sekolah modern.
 - **Diskusi Terpandu (Mindful):** Setelah setiap klip, guru memandu diskusi: "Mengapa Kiai Dahlan merasa perlu melakukan pembaruan? Wujud cinta apa yang mendorongnya meski ditentang banyak orang?" (Cinta pada kemurnian ajaran dan kemajuan umat).
 - **Identifikasi Amal Usaha:** Siswa mengidentifikasi dari buku dan film, fokus utama gerakan Muhammadiyah (pendidikan, kesehatan, sosial) sebagai cara menerjemahkan teologi Al-Ma'un.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Sifat KH. Ahmad Dahlan manakah (pemberani, visioner, sabar) yang paling menginspirasi?"
 - **Rangkuman:** KH. Ahmad Dahlan adalah pahlawan yang mengajarkan pentingnya kembali ke sumber ajaran Islam dan mewujudkan iman dalam bentuk amal nyata yang dilandasi cinta pada kaum dhuafa.
 - **Tindak Lanjut:** Membaca biografi KH. Hasyim Asy'ari.

PERTEMUAN 3 & 4: FOKUS PADA KH. HASYIM ASY'ARI & NAHDLATUL ULAMA

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Salam dan Doa.**
 - **Apersepsi:** Menampilkan logo NU. "Organisasi ini sering disebut penjaga tradisi. Apa maksudnya? Siapa pendirinya?"
 - **Tujuan:** Menganalisis perjuangan KH. Hasyim Asy'ari dalam mendirikan NU sebagai benteng tradisi Islam dan perjuangan kebangsaan.

- **KEGIATAN INTI (140 MENIT - 2 PERTEMUAN)**
 - **Analisis Film (Meaningful & Joyful):** Siswa menonton klip-klip kunci dari film "Sang Kiai" yang menunjukkan: (1) Keteguhan Mbah Hasyim dalam menolak *seikerei* (menghormat matahari), (2) Proses perumusan "Resolusi Jihad", (3) Peran santri dalam pertempuran 10 November.
 - **Diskusi Terpandu (Mindful):** "Mengapa Mbah Hasyim mengeluarkan Resolusi Jihad? Apa hubungan antara iman dan cinta tanah air menurut beliau?" (Konsep *Hubbul Wathan minal Iman*).
 - **Studi Kasus:** Membahas latar belakang pendirian NU sebagai respons terhadap gerakan Wahabi di Arab Saudi (Kisah Komite Hijaz) untuk melindungi keberagaman.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Bagaimana Resolusi Jihad menunjukkan bahwa cinta tanah air adalah bagian dari panggilan iman?"
 - **Rangkuman:** KH. Hasyim Asy'ari adalah ulama-negarawan yang mengajarkan bahwa mencintai tradisi ahlussunnah wal jama'ah dan mencintai tanah air adalah dua sisi mata uang yang sama.
 - **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan diri untuk membandingkan kedua organisasi.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Sesama Manusia

Pembahasan: Perbandingan Muhammadiyah dan NU

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT):** Mengingat kembali ciri khas masing-masing organisasi.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT):**
 - **Debat Santun (Joyful):** Kelas dibagi menjadi dua kubu, "Pro-Pembaruan" dan "Pro-Tradisi". Mereka berdebat tentang pendekatan mana yang lebih relevan untuk tantangan zaman sekarang, dengan aturan harus saling menghargai dan tidak menyerang.
 - **Pemetaan Konsep (Meaningful):** Setelah debat, guru membimbing siswa membuat diagram Venn atau tabel perbandingan yang mencakup: Latar Belakang, Basis Massa, Fokus Gerakan, dan Landasan Pemikiran.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT):**
 - **Refleksi:** "Setelah berdebat, apa persamaan tujuan terbesar dari kedua organisasi ini?" (Sama-sama cinta Islam dan Indonesia).
 - **Rangkuman:** Perbedaan Muhammadiyah dan NU adalah rahmat dan kekayaan intelektual, bukan sumber perpecahan.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Tanah Air

Pembahasan: Sintesis Peran Bersama untuk Indonesia dan Refleksi Ukhuwah

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT):** Menampilkan gambar KH. Ahmad Dahlan dan KH. Hasyim Asy'ari berdampingan.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT):**

- **Diskusi Panel (Mindful):** Siswa duduk melingkar. Guru melemparkan pertanyaan reflektif: "Bayangkan Indonesia tanpa Muhammadiyah dan NU. Apa yang akan hilang?", "Bagaimana cara kita sebagai generasi muda meneruskan semangat persatuan kedua organisasi ini?"
- **Proyek Ikrar Ukhuwah (Joyful & Meaningful):** Siswa secara kolektif merumuskan "Ikrar Pelajar Muslim Indonesia" yang berisi komitmen untuk menjaga persatuan, saling menghormati perbedaan, dan bersama-sama membangun bangsa atas dasar cinta pada Islam dan Indonesia. Ikrar ini ditulis di kertas plano dan ditandatangani bersama.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT):**
 - **Pembacaan Ikrar:** Ikrar dibacakan bersama-sama dengan hikmat.
 - **Rangkuman Final:** Muhammadiyah dan NU adalah dua sayap garuda Pancasila. Keduanya mutlak diperlukan untuk terbang tinggi. Tugas kita adalah menjaga kedua sayap ini tetap kokoh dan harmonis.
 - **Tindak Lanjut:** Persiapan Asesmen Sumatif Bab 7.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
 - Kuis singkat mencocokkan nama tokoh dengan organisasinya, dan amal usaha dengan organisasinya.
- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
 - **Observasi:** Menilai sikap siswa selama analisis film dan debat (kemampuan mendengarkan, menyampaikan argumen dengan santun).
 - **Penilaian Kinerja:** Menilai partisipasi dalam diskusi dan perumusan "Ikrar Ukhuwah".
 - **Produk:** Menilai kualitas diagram perbandingan yang dibuat siswa.
- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
 - **Tes Tulis:** Ujian pilihan ganda dan esai yang menguji pemahaman komprehensif tentang sejarah, pemikiran, dan kontribusi kedua tokoh beserta organisasinya (dapat mengacu pada Uji Kompetensi di buku).
 - **Penilaian Proyek:** Menilai "Ikrar Pelajar Muslim Indonesia" sebagai produk kolaboratif yang menunjukkan internalisasi nilai-nilai persatuan dan cinta tanah air.

Jabung, 13 Januari 2026
Guru Mata Pelajaran

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Muhammad Imaduddin,SPd.I

Muroihatul Jannah,M.Pd

